

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan implementasi penggunaan model pembelajaran berbasis Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI pada materi simetri di sekolah dasar.

Kesimpulan ini diambil berdasarkan hal-hal berikut: Nilai rata-rata pretest sebesar 57, 19 meningkat menjadi 71, 96 pada posttest, dimana terjadi peningkatan sebesar 25, 8%. Peningkatan ini tidak hanya terjadi pada beberapa siswa, melainkan hampir merata pada seluruh peserta didik, sebagaimana terlihat dari nilai standar deviasi yang rendah (0,514).

Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal ($\text{Sig.} > 0,05$). Hasil analisis statistik dengan uji Paired Sample t-test menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} = 146,237 > t\text{-tabel} = 2,060$ ($df = 25$) dengan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0, 05$. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian, hasil ini membuktikan bahwa implementasi penggunaan model pembelajaran berbasis Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI pada materi simetri di sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru, sangat disarankan untuk menerapkan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi yang menuntut kemampuan berpikir kritis seperti simetri lipat dan simetri putar.
2. Bagi siswa, penting untuk memahami bahwa Project Based Learning bukan sekadar kegiatan kerja kelompok, tetapi merupakan pendekatan pembelajaran yang membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui keterlibatan aktif dan kolaboratif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kajian tentang penerapan Project Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di tingkat sekolah dasar.